

Pengaruh Tayangan Suara Hati Istri di Indosiar Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga

Stefica Meiliana ¹⁾ Santi Delliana ²⁾

Ilmu Komunikasi, Fakultas Industri Kreatif, Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis
Jalan Pulomas Selatan Kav.22, Jakarta 132101

¹⁾Email: casslynstef@gmail.com

²⁾Email: anastasia.santi@kalbis.ac.id

Abstract: In this study with the title *Influence of Wife's Conscience Impressions on Housewife Behavior*. Television shows have an impact that can affect the behavior of the people watching. The main function of mass media is information, knowledge, entertainment. The purpose of this study was the effect of the Voice of the Wife's Heart on the behavior of housewives Harapan Indah RT RT 05/16 .. This research uses cultivation theory and social learning theory with positivism paradigm, and quantitative approach. The data collection method was carried out using a questionnaire that was distributed to 38 housewives. The hypothesis described and based on t table and t arithmetic with a significance level of 0.05 ($8.538 > 1.687$), it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. Then the impressions of Wife's Heart in Indosiar influence the behavior of Harapan Indah Housewife Housing RT05 / 16.

Keywords: cultivation theory, Effects of impressions, social learning theory, wife's conscience

Abstrak: Pada penelitian ini dengan judul Pengaruh Tayangan Suara Hati Istri di Indosiar Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga. Tayangan televisi memberikan dampak yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat yang menonton. Fungsi utama dari media massa adalah informasi, pengetahuan, hiburan Tujuan pada penelitian ini adalah pengaruh pada tayangan Suara Hati Istri terhadap perilaku ibu rumah tangga Perumahan Harapan Indah RT 05/16. Penelitian ini menggunakan teori kultivasi dan teori belajar sosial dengan paradigma positivisme, dan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 38 ibu rumah tangga. Hipotesis yang dijabarkan dan berdasarkan t tabel dan t hitung dengan taraf signifikansi 0,05 ($8,538 > 1,687$), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka tayangan Suara Hati Istri di Indosiar berpengaruh terhadap perilaku Ibu Rumah Tangga Perumahan Harapan Indah RT05/16.

Kata kunci: Pengaruh tayangan, suara hati istri, teori belajar sosial, teori kultivasi

I. PENDAHULUAN

Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audience yang luas dan heterogen (Nurudin, 2011: 9). Fungsi utama dari media massa adalah informasi, korelasi, kesinambungan, hiburan, dan mobilisasi. Dalam fungsi hiburan ini dijabarkan lagi oleh McQuail bahwa hiburan berfungsi sebagai pengalihan perhatian, dan sarana relaksasi bagi masyarakat, dan hiburan juga berfungsi untuk meredakan ketegangan social. (McQuail, 2011: 72)

Menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau melalui angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik dan mengubahnya ke pesawat penerima gambar siaran televisi.

Stasiun televisi di Indonesia saat ini menunjukkan perkembangan dengan munculnya berbagai stasiun

televisi nasional, seperti Trans Tv, Trans 7, RCTI, MMNC TV, Global TV, i News, Metro TV, ANTV, TV One, SCTV dan Indosiar. Semakin banyak stasiun televisi yang muncul dengan menyajikan program dengan tema yang beragam macam seperti program musik, talkshow, infotainment, reality show, dan masih banyak lainnya. Banyak stasiun televisi yang ada sekarang di Indonesia dengan berbagai macam program yang bervariasi telah membawa dampak atau pengaruh bagi masyarakat.

Pada tayangan televisi memberikan dampak yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat yang menonton. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.

Pada tayangan televisi memberikan dampak yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat yang menonton. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Program Suara Hati Istri yang tayang di Indosiar

memberikan dampak bagi masyarakat terutama seorang istri atau perempuan. Dengan tag line “Wanita Mampu Mengubah Kepahitan Menjadi Kekuatan”. Kisah Suara Hati Isri yang menceritakan tentang problematika rumah tangga dari sudut pandang seorang wanita, terinspirasi dari curahan hati para istri yang terzalimi. Sinema drama yang menampilkan kisah pasang surut perjalanan kehidupan manusia terutama pasangan suami istri yang penuh dengan konflik dan cobaan berliku. Di tambah dengan backsound yang ada di awal, dibeberapa adegan dan di akhir cerita setiap episode yang ada menambah emosial, ciri khas lagu yang dibawakan yaitu lagu dari penyanyi terkenal Rossa dengan beberapa lagu yang sesuai dengan kisah dari setiap episode program ini seperti Hati Yang Kau sakiti, yang menceritakan seorang perempuan yang merelakan seorang laki-laki yang sudah menyakiti perasaan perempuan tersebut.

Jam tayang pada Suara Hati Istri ini tayang disaat ibu-ibu rumah tangga sudah waktunya istirahat atau waktu luang setelah melakukan aktivitas pekerjaan rumah, dan tayang 3 kali dalam sehari dengan berbagai macam tema yang menarik. Dengan ditayangkan 3 kali dan waktu yang tepat untuk menikmati tayangan pembelajaran kisah hidup dan hiburan untuk ibu rumah tangga.

Dengan Judul “Pengaruh Tayangan Suara Hati Istri di Indosiar Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga” ingin mencari sebab akibat dari tayangan Suara Hati Istri yang mempengaruhi Perilaku Ibu Rumah tangga di Perumahan Harapan Indah RT05/16.

II. METODE PENELITIAN

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma Positivistik. Paradigma dari positivistik berlandaskan dari suatu filsafat positivisme, filsafat positivisme dipandang sebagai realitas/ gejala dan fenomena dapat diklasifikasikan, konkret, terukur dan hubungan dari gejala tersebut bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019:16).

Pada penelitian ini menggunakan paradigma positivistik ingin mencari sebab akibat dari tayangan Suara Hati Istri yang tayang di Indosiar terhadap ibu rumah tangga perumahan Harapan Indah RT05/16.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksplanatif Kuantitatif yaitu mencari sebab dan akibat dari dua variabel. Riset Kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasi, sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal

pembuatan desain penelitiannya. Metode ini sesuai dengan penelitian yang meneliti tentang pengaruh tayangan terhadap perubahan perilaku atau mencari sebab dan akibat dari suatu masalah. Metode ini akan menjelaskan dan menjawab tentang bagaimana pengaruh tayangan Suara Hati Istri terhadap perubahan perilaku ibu rumah tangga Perumahan Harapan Indah RT05/16.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah primer, sekunder dan skala Likert. Data premier adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi (Kriyantono, 2010 : 41). Pada data Primer menggunakan kuesioner dan observasi. Kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Kriyantono, 2010 : 97).

Observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut (Kriyantono, 2010 : 110). Serta data sekunder merupakan literatur (buku, jurnal dan artikel) yang relevan serta mendukung data yang peneliti dapatkan. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang atau individu tentang sesuatu objek sikap yang memiliki spesifik dan susunan yang sudah diatur oleh penelitian.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data Bivariat. Analisis Bivariat yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel. Kedua variabel tersebut merupakan variabel pokok, yaitu variabel pengaruh (bebas) dan variabel terpengaruh (takbebás), (Kriyantono, 2010 :168). Teknik analisis data menggunakan Koefisien Korelasi dan Regresi Linier Sederhana.

Analisis Korelasi atau analisis hubungan adalah analisis yang menggunakan uji statistik inferensial dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan diantara dua atau lebih dari dua variabel. Hubungan ini disebut koefisien asosiasi (Korelasi), Kriyantono, 2010 : 172). Pada teknik instrumen penelitian menggunakan uji validitas Pearson’s Product Moment, dan Uji Reliabilitas Alpha Cornbach.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh dari media elektronik terutama televisi memiliki pengaruh yang jelas yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat. Televisi sebagai media massa memiliki tiga fungsi adalah sebagai media mendapatkan Informasi, media pendidikan

dan sebagai media hiburan bagi masyarakat atau khalayak. Semakinnya banyak stasiun televisi yang muncul dengan menyajikan program dengan tema yang beragam macam seperti program musik, talkshow, infotainment, reality show, dan masih banyak lainnya. Program Suara Hati Istri yang tayang di Indosiar menceritakan tentang problematika rumah tangga dari sudut pandang seorang wanita, terinspirasi dari curahan hati para istri yang terzalimi. Dengan tagline “Wanita Mampu Mengubah Kepahitan Menjadi Kekuatan”, selain memberikan pengetahuan dan informasi tayangan ini juga dapat menjadi hiburan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Efek dari tayangan Suara Hati Istri mempengaruhi efek kognitif, afektif dan behavior terhadap penonton terutama ibu rumah tangga.

Terdapat beberapa teori yang membahas tentang efek media yang mempengaruhi perilaku penonton antara lain adalah teori kultivasi dan teori belajar sosial. Pada teori Kultivasi mempunyai 3 asumsi yaitu yang pertama Televisi memiliki perbedaan yang sangat penting dan mendasar daripada bentuk media massa lainnya. Yang kedua Televisi membentuk cara berpikir dan relasi dalam masyarakat kita. Yang terakhir adalah Dampak dari televisi terbatas. Analisis kultivasi memfokuskan pada penstabilan yang meluas dan penyamaan akibat-akibat.

Pada teori belajar sosial mempunyai 4 tahap dalam proses belajar yaitu Perhatian, Mengingat, Reproduksi gerak dan Motivasi. Teori Kultivasi digunakan untuk melihat pengaruh pada tayangan Suara Hati Istri yang dapat mempengaruhi perilaku Ibu rumah tangga. Teori belajar sosial digunakan untuk melihat bagaimana perilaku ibu rumah tangga Perumahan Harapan Indah yang menonton tayangan Suara Hati Istri di Indosiar.

Dari hasil pengumpulan data melalui menyebarkan kusioener kepada ibu rumah tangga perumahan Harapan Indah RT 05/16. Pada kuesioner tersebut terdapat beberapa indikator yang digunakan terdapat indikator Usia, Durasi dan Frekuensi menonton, untuk mengetahui seberapa sering responden menghabiskan waktu untuk menonton tayangan Suara Hati Istri. Dari data yang sudah dikelola menggunakan SPSS 25 pada indikator usia 46 – 55 tahun sebanyak 18 responden dengan persentase 47,4 %. Pada indikator durasi lebih banyak waktu menonton 120 menit sebanyak 20 responden dengan persentase 47,4 %. Pada indikator frekuensi sebanyak 18 responden sering menonton tayangan Suara Hati Istri di Indosiar.

Dapat disimpulkan ibu rumah tangga pada Perumahan Harapan Indah RT05/16 lebih banyak

terkategorikan sebagai Heavy Viewers atau kelompok berat. Gerbner mengungkapkan bahwa penonton kelas ringan ialah hanya menghabiskan waktu kurang dari dua jam untuk menonton televisi. Ibu rumah tangga di Perumahan Harapan Indah RT05/16 lebih banyak menghabiskan waktu luangnya menonton tayangan Sauara Hati selama 120 menit dengan itu dikategorikan sebagai kelompok kelas berat atau Heavy Viewers.

Pada variabel X (Tayangan Suara Hati Istri) memiliki indikator yaitu intensitas, daya tarik dan isi pesan. Pada indikator Intensitas membahas tentang frekuensi, durasi menonton televisi. Pada indikator Daya tarik terdapat bahasa, tema dan pemeran. Pada indikator isi pesan terdiri isi pesan, pesan moral, pesan nilai budaya. Pada Indikator tersebut lebih banyak mendominasi jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dari 38 responden.

Pada indikator pada variabel X tersebut dapat mempengaruhi perilaku penonton Variabel Y yang mempunyai indikator yaitu Kognitif, Afektif, Behavior. Hasil dari indikator tersebut lebih mendominasi jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dari 38 responden.

Pada penelitian ini variabel bebas (X) yaitu Tayangan Suara Hati Istri dan variabel terikat (Y) yaitu Perilaku Ibu rumah tangga. Berdasarkan Hasil dari analisis korelasi menggunakan Pearson's Product Moment dapat dikatakan bahwa nilai korelasi variabel X dan Y Pengaruh Tayangan Suara Hati Istri di Indosiar Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga adalah 0,812 dan sig-2 tailed adaah 0,000, N = 38 responden. Dalam tingkat hubungan termasuk dalam hubungan yang tinggi: kuat.

Pada hasil analisis regresi linier perhitungan diperoleh dengan nilai a yaitu konstanta sebesar 5,323 dan nilai b pada pengaruh tayangan Suara Hati Istri di Indosiar sebesar 0,534. Berikut adalah rumus regresi linier sederhana : $Y = a + bX$. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai pada variabel independen yaitu tayangan Suara Hati Istri akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel dependen yaitu perubahan perilaku ibu rumah tangga sebesar 0,534.

Berikut adalah rumus regresi linier sederhana: $Y = a + bX$. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan nilai pada variabel independen yaitu tayangan Suara Hati Istri akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel dependen yaitu perubahan perilaku ibu rumah tangga sebesar 0,534. Bila terjadi penurunan pada variabel dependen (tayangan Suara Hati Istri) maka akan terjadi penurunan pada variabel dependen (Perilaku), pada tayangan Suara Hati Istri memiliki pengaruh

terhadap perilaku ibu rumah tangga perumahan Harapan Indah RT05/16.

Pada analisis nilai koefisien determinasi Berdasarkan hasil tabel 4.38 dapat dilihat melalui kolom nilai R yaitu 0,812 dan R Square yaitu 0,660 atau dalam persentase 66,6 %. Dengan nilai R dan R square tersebut adanya hubungan atas variabel atas variabel X Pengaruh Tayangan Suara Hati Istri dengan variabel Y Perubahan perilaku. Dapat disimpulkan pengaruh tayangan Suara Hati Istri di Indosiar terhadap Perilaku Ibu rumah tangga sebanyak 66,6%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa pengaruh tayangan Suara Hati Istri terhadap perilaku hanya beberapa ibu rumah tangga di Perumahan Harapan Indah RT05/16.

IV. SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan judul Pengaruh tayangan Suara Hati Istri di Indosiar terhadap perilaku ibu rumah tangga adalah hasil dari analisis korelasi Pearson's diperoleh dapat dikatakan bahwa nilai korelasi variabel X dan Y Pengaruh Tayangan Suara Hati Istri di Indosiar Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga adalah 0,812 dan sig-2 tailed adalah 0,000, N = 38 responden. Dalam tingkat hubungan termasuk dalam hubungan yang tinggi: kuat.

Hasil perhitungan diperoleh dengan nilai a yaitu konstanta sebesar 5,323 dan nilai b pada pengaruh tayangan Suara Hati Istri di Indosiar sebesar 0,534. Berikut adalah rumus regresi linier sederhana : $Y = a + bX$. Pada analisis nilai koefisien determinasi Berdasarkan hasil tabel 4.38 dapat dilihat melalui kolom nilai R yaitu 0,812 dan R Square yaitu 0,660 atau dalam persentase 66,6 %. Dengan nilai R dan R square tersebut adanya hubungan atas variabel atas variabel X Pengaruh Tayangan Suara Hati Istri dengan variabel Y Perubahan perilaku. Dapat disimpulkan pengaruh tayangan Suara Hati Istri di Indosiar terhadap Perilaku Ibu rumah tangga sebanyak 66,6%.

Berdasarkan keputusan hipotesis yang dijabarkan dan berdasarkan t tabel dan t hitung dengan taraf signifikansi 0,05 ($8,538 > 1,687$), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka tayangan Suara Hati Istri di Indosiar berpengaruh terhadap perilaku Ibu Rumah Tangga Perumahan Harapan Indah RT05/16.

Teori kultivasi dan teori belajar sosial. Pada teori Kultivasi mempunyai 3 asumsi yaitu yang pertama

Televisi memiliki perbedaan yang sangat penting dan mendasar daripada bentuk media massa lainnya. Yang kedua Televisi membentuk cara berpikir dan relasi dalam masyarakat kita. Yang terakhir adalah Dampak dari televisi terbatas.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, A. E. E., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). *DIKALANGAN PARA PENGUNJUNG (SUATU UJI TEORI KULTIVASI)*. 4(2), 146–160.
- Dewi, W. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Media.
- Family drama FTV Suara Hati Istri
<https://www.indosiar.com/family-drama-ftv-suara-hati-istri.html> (diakses 28 April 2020)
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana. Jakarta: Kencana
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Morrisan. (2008). *Manajeman Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Negm, E. M. (2017). Investigating the Cultivation Effect of Television Broadcasting and Online Media on Women, Beauty and Well-Being. *Data Research*, 1(1), 29.
- Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Perempuan, L. D. A. N., Studi, P., Komunikasi, I., & Kuala, U. S. (2018). *Julaina 1 , Dr Hamdani M. Syam, M.A 2 Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Syiah Kuala*. 2018.
- Prodi, S., Komunikasi, I., Komunikasi, F., & Telkom, U. (2016). *Pengaruh Program Breakout Terhadap Pengetahuan Musik Penonton Net Tv Di Kota Bandung Influence Breakout Program To Knowledge of Music the Audience in Bandung*. 3(1), 810–817
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- West, L. (2012). *Pengantar Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Terjemahan dari Introducing Communicaton Theory : Analysis and Application*. Jakarta: Salemba Humanika.
- West, L. (2012). *Pengantar Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Terjemahan dari Introducing Communicaton Theory : Analysis and Application*. Jakarta: Salemba Humanika.